

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana alur penelitian dalam tesis ini, yakni berisi pendekatan penelitian yang diterapkan yang tertuang pada bagian desain penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, sumber data penelitian, dan langkah-langkah analisis data yang dilakukan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif, dimana menurut Ratna (2010) metode kualitatif digunakan untuk menganalisis berbagai masalah ilmu sosial humaniora, seperti demokrasi, ras, gender, kelas, negara, bangsa, globalisasi, kebebasan, dan masalah kemasyarakatan pada umumnya. Afifuddin & Saebani (2009) mengatakan bahwa "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah". Dan menurut Moleong dalam Arikunto (2013) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti. Selain itu, penelitian bahasa juga mementingkan masalah konteks, baik itu berupa konteks bahasa maupun situasi. Budiwati (2011). Dari pernyataan tersebut, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif mengkaji penggunaan bahasa pada media masa dan berkaitan dengan konteks isu humaniora yakni tentang pengungsi yang berkaitan dengan isu kemanusiaan.

3.2 Teknik Penelitian

Pada teknik penelitian terdapat dua hal yang dipaparkan, yakni pengumpulan data dan pengolahan data.

3.2.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara studi dokumen. Data pada penelitian ini merupakan artikel berita tentang pengungsi di

media “*Süddeutsche Zeitung*” dan “*der Spiegel*” yang merupakan media besar dan berpengaruh di Jerman. Cara pengumpulan data berupa artikel pada penelitian ini adalah dengan cara menyadur artikel dari situs berita daring kedua media tersebut, yakni dari laman *Süddeutsche.de* dan *Spiegel.de*.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan atau menyadur artikel berita yang diterbitkan antara tanggal 20 April sampai dengan 24 Mei 2019. Dari rentang waktu tersebut diambil masing-masing tiga artikel berita. Pemilihan artikel ini didasarkan pada kesamaan isi berita yakni tentang pengungsi terutama yang berasal dari Suriah. Penentuan waktu dalam penyaduran artikel dimaksudkan agar artikel yang dianalisis mempunyai topik yang terbaru terkait pengungsi di Jerman. Adapun judul Artikel berita tersebut dirincikan pada tabel berikut.

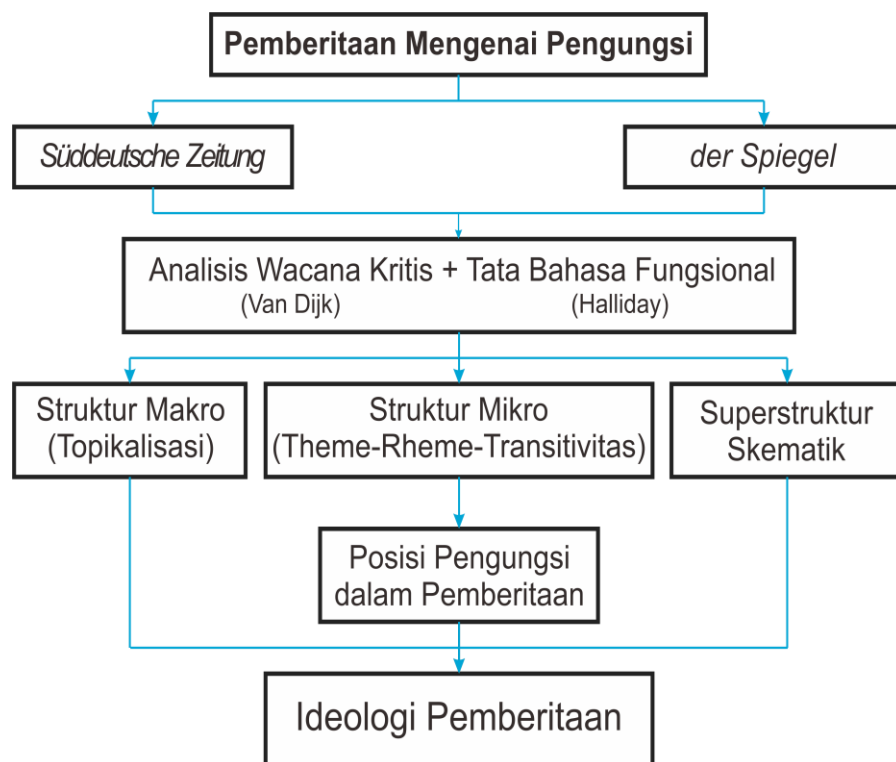
Tabel 3.1 Judul Artikel Penelitian

No	Judul Artikel	Sumber	Tanggal
1	<i>Immer mehr Geflüchtete arbeiten oder machen Ausbildung</i>	<i>süddeutsche.de</i>	20 Mei 2019
2	<i>Flüchtlingszahl im April minimal gestiegen</i>	<i>süddeutsche.de</i>	22 Mei 2019
3	<i>Weniger Flüchtlinge</i>	<i>süddeutsche.de</i>	24 Mei 2019
4	<i>Lage im Bürgerkriegsland Bamf stellt Asylentscheide für Syrer zurück</i>	<i>spiegel.de</i>	27 April 2019
5	<i>Erstes Quartal 2019 3100 Flüchtlinge verlassen Deutschland freiwillig</i>	<i>spiegel.de</i>	15 Mei 2019
6	<i>Familiennachzug Deutlich weniger Flüchtlinge holen Angehörige nach Deutschland</i>	<i>spiegel.de</i>	22 Mei 2019

3.2.2 Pengolahan Data

Analisis data pada penelitian ini bertumpu pada payung besar teori Sistemik Linguistik Fungsional. Teknik analisis datanya menggunakan kerangka analisis wacana kritis model van Dijk yang meliputi analisis teks, konteks, dan kognisi sosial. Untuk analisis teksnya meliputi tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Berikut adalah perangkat analisis yang digunakan dalam analisis teks.

Gambar 3.1 Bagan Perangkat Analisis



Pada gambar bagan di atas dapat dilihat perangkat analisis yang digunakan pada penelitian ini. Dari dua media yang menjadi sumber data penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan dua teori, yakni Analisis Wacana Kritis dan Tata Bahasa Fungsional untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, yakni bagaimana posisi pengungsi dalam pemberitaan, maka digunakan analisis struktur mikro dengan

unit analisis *Theme Rheme* dan Transitivitas yang cara analisis datanya dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

<i>The Duke</i>	<i>has given my aunt that teapot</i>
<i>My aunt</i>	<i>has been given that teapot by the duke</i>
<i>That teapot</i>	<i>the duke has given to my aunt</i>
<i>Theme</i>	<i>Rheme</i>

Sumber: Halliday & Matthiesen, 2014: 90

Klausa di atas adalah contoh pengolahan atau analisis data dengan menggunakan *Theme Rheme* milik Halliday. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan transitivitas dengan contoh analisis seperti berikut.

<i>The doormouse</i>	<i>crossed</i>	<i>The court</i>
<i>Actor</i>	<i>Process: material</i>	<i>Scope: entity</i>

Sumber: Halliday & Matthiesen, 2014: 241

Klausa di atas adalah contoh pengolahan atau analisis data dengan menggunakan unit analisis Transitivitas milik Halliday. Klausa di atas merupakan contoh klausa dengan proses material. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, maka digunakan analisis struktur makro, mikro, dan superstruktur. Adapun contoh pengolahan data dengan menggunakan struktur makro sebuah wacana berdasarkan teori van Dijk adalah dicari topiknya dengan melihat makroposisi dari artikel berita.

Makroposisi dalam artikel berjudul “A Petition Against the Presecution of Microsoft”

M1 The freedom of enterprise is under attack by antitrust laws.

M2 Successful businessmen are being represented as tyrants.

M3 The suit against Microsoft is an example of this M1 and M2.

M4 Government should not limit the freedom of the market.

M5 Microsoft has the right to do what it wants with it products.

Amna Nurdiana, 2019

IDEOLOGI PADA PEMBERITAAN MENGENAI PENGUNGSI DI MEDIA JERMAN “SÜDDEUTSCHE ZEITUNG” DAN “DER SPIEGEL”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M6 Innovators should not be punished.

M7 We call that the case against Microsoft be dismissed

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Pada bagian ini terdapat dua poin yang dibahas, yakni data penelitian dan sumber data penelitian.

3.3.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah teks atau artikel berita yang terkait tentang pengungsi yang diambil dari dua media ternama Jerman *Süddeutsche Zeitung* dan *der Spiegel* yang dikumpulkan pada kurun waktu tertentu. Dan data sekunder pada penelitian ini adalah data kepustakaan yang berisi teori yang relevan dan mendukung penelitian, yang dikumpulkan dari berbagai literatur dan sumber bacaan.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah dari dua media Jerman yakni *Süddeutsche Zeitung* dan *der Spiegel*.

1) *Süddeutsche Zeitung*

Süddeutsche Zeitung adalah koran mega harian Jerman yang berbasis di *München*. Percetakan media ini beralamat di *Hultschiner Strasse 8. 81677 München* - Jerman. Surat kabar ini terbit pertama kali pada tahun 1949.

Dilansir dari Statista oleh Balda (2019) sirkulasi penjualan *Süddeutsche Zeitung* pada kuartal pertama 2019 adalah sekitar 338.000 kopi dan merupakan surat kabar dengan penjualan tertinggi kedua di Jerman setelah koran *Bild*. Menurut *Pressmedien* dalam Statista disebutkan bahwa jangkauan surat kabar nasional ini pada tahun 2018 adalah sekitar 1.25 juta pembaca per edisinya.

Selain surat kabar cetak, *Süddeutsche Zeitung* juga memiliki portal digital yakni *Süddeutsche.de*. dan pada periode Juni 2018 hingga Juni 2019 total pengunjung laman tersebut mencetak angka sekitar 12,72 juta. Pada laman tersebut tersedia berbagai rubrik berita mulai dari Ekonomi hingga politik. Salah satu berita yang cukup masif diberitakan pada rubrik politik adalah mengenai pengungsi. Jika dicari dalam mesin pencarian pada portal daring tersebut maka akan ditemukan lebih dari 5000 data terkait pengungsi termasuk pengungsi yang datang ke Jerman yang berasal dari negara Timur Tengah yang menjadi pembahasan pada penelitian ini.

2) *Der Spiegel*

Der Spiegel merupakan media lokal Jerman. Ia merupakan sebuah majalah mingguan yang beralamat di *Ericusspitze 1, 20457 Hamburg*. Media ini diterbitkan pertama kali pada tanggal 4 Januari 1947 dibawah pimpinan Rudolf Augstein. Majalah *der Spiegel* yang kini dipimpin oleh Steffan Klausmann selaku pimpinan redaksinya adalah salah satu majalah yang sirkulasinya terbesar di Jerman. Dikutip dari laman Statista yang ditulis oleh Kemmerich (2019) peredaran majalah *der Spiegel* pada tahun 2018 rata rata sebanyak 710.000 kopi per-edisi dan mencapai penjualan sekitar 261 juta euro. Dengan jumlah yang besar tersebut *der Spiegel* mempunyai 5,64 juta pembaca dan abonemen sekitar 365.000. Pada tahun 2017 Majalah yang berbasis di kota Hamburg ini mempunyai lebih dari 1.100 orang pekerja.

Pada tahun 1994 Grup Spiegel mendirikan portal web dengan nama Spiegel Online dan portal ini menjadi portal berita yang banyak dicari. Masih dari laman Statista dikatakan oleh Weidenbach (2019) bahwa Spiegel Online menjadi situs berita yang paling banyak dikunjungi setelah *bild.de* dengan jumlah kunjungan pada bulan Mei 2019 mencapai sekitar 266,4 juta yang kemudian disusul oleh Focus online. Majalah ini juga menjadi media yang paling banyak dikutip diantara media nasional dan Internasional pada periode Januari - Maret 2019 dengan 347 kutipan diikuti Majalah Bild dan New York Times. Laman portal *der Spiegel* mempunyai banyak Rubrik pemberitaan, salah satunya adalah rubrik politik yang aktif memberitakan banyak kejadian

termasuk di dalamnya adalah berita tentang pengungsi yang datang ke Jerman.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertumpu pada payung besar Analisis Wacana Kritis dan Tata Bahasa Fungsional. Teknik analisis data menggunakan kerangka AWK model van Dijk yang meliputi struktur makro, mikro, dan superstruktur yang dibantu dengan unit analisis *Theme Rheme* dan Transitivity Halliday. Sedangkan tahapan analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data.

Pada tahap ini, peneliti mencari dan menyaring data yang akan diteliti, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teori AWK Van Dijk dengan struktur Makro, Superstruktur dan Mikro yang juga memakai teori *Theme* dan *Transitivity* dari Halliday untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

2) Penyajian Data.

Setelah dapat hasil temuan dari analisis data, maka dilakukan penyajian data, yakni dengan menuliskan dan membahas hasil temuan.

3) Penarikan Kesimpulan.

Bagian ini adalah tahap terakhir dalam tahapan analisis data. Pada bagian ini dibuat kesimpulan dalam penelitian.